

Bolu Bina Rasa Selai Carica Produksi Warga Binaan Rutan Wonosobo Catat Penjualan Optimal Selama Lebaran

Narsono Son - WONOSOBO.WARTAWAN.ORG

Mar 30, 2026 - 10:55



Bolu Bina Rasa Selai Carica Produksi Warga Binaan Rutan Wonosobo Catat Penjualan Optimal Selama Lebaran

Wonosobo – Produk unggulan hasil pembinaan kemandirian warga binaan, Bolu Bina Rasa, mencatatkan penjualan yang cukup menggembirakan selama bulan Ramadan hingga perayaan Idulfitri. Tingginya minat masyarakat terhadap produk ini menjadi bukti nyata kualitas serta daya saing hasil karya warga binaan, Senin

(30/03/2026).

Keunikan Bolu Bina Rasa terletak pada ciri khas isian selai carica, buah khas Wonosobo yang memberikan perpaduan rasa manis dan segar. Inovasi ini menjadikan Bolu Bina Rasa tidak sekadar kue biasa, melainkan produk dengan identitas lokal yang kuat dan mampu memberikan pengalaman rasa yang berbeda bagi para penikmatnya.

Selama periode tersebut, tercatat sebanyak 30 pcs Bolu Bina Rasa berhasil terjual. Antusiasme pembeli tidak hanya datang dari lingkungan sekitar, tetapi juga dari keluarga warga binaan serta masyarakat umum yang penasaran dengan cita rasa unik dari perpaduan bolu lembut dan selai carica di dalamnya.

Penilaian positif pun datang dari para konsumen. Salah satu pembeli menyampaikan bahwa Bolu Bina Rasa memiliki tekstur yang lembut, rasa yang pas tidak terlalu manis, serta sensasi segar dari selai carica yang menjadi daya tarik utama. Selain itu, produk ini juga dinilai dikemas secara rapi dan higienis sehingga menambah kepercayaan konsumen.

Keberhasilan ini tidak lepas dari konsistensi dalam menjaga kualitas produk, baik dari segi rasa, tekstur, hingga kebersihan dalam proses produksi. Selain itu, pemanfaatan bahan khas daerah seperti carica menjadi nilai tambah yang memperkuat daya saing produk di tengah masyarakat.

Kepala Rumah Tahanan Negara Wonosobo dalam keterangannya menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Ia menegaskan bahwa keberhasilan penjualan Bolu Bina Rasa merupakan hasil dari kerja keras warga binaan yang dibina secara berkelanjutan.

“Ini merupakan bentuk nyata dari program pembinaan kemandirian yang berjalan dengan baik. Inovasi dengan menghadirkan isian selai carica sebagai ciri khas lokal menjadi langkah positif dalam meningkatkan nilai jual produk. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi warga binaan,” ungkapnya.

Ke depan, strategi pemasaran Bolu Bina Rasa masih akan difokuskan melalui metode sederhana namun efektif, yaitu promosi dari mulut ke mulut. Cara ini dinilai mampu membangun kepercayaan masyarakat secara langsung, sekaligus memperluas jangkauan pasar secara bertahap.

Dengan capaian ini, diharapkan Bolu Bina Rasa dapat terus berkembang dan menjadi salah satu produk unggulan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjadi sarana pembinaan keterampilan bagi warga binaan dalam mempersiapkan diri kembali ke masyarakat.

(Humas Rutan Wonosobo)